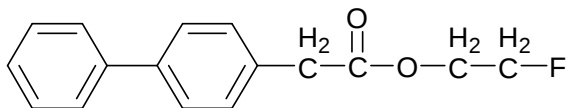


FLUENETIL

[FLUENETIL]



Biphenyl-4-yl-acetic acid, 2-fluoroethyl ester

Rumus Molekul : $C_{16}H_{15}FO_2$

Massa Molekul : 258,31 Dalton

1. PENANDA PRODUK

NOMOR REGISTER CAS : 4301-50-2
 NOMOR HS : 2915.39.0000
 NOMOR UN : —

Sinonim dan nama dagang

(1,1'-Biphenyl)-4-acetic acid; 2-fluoroethyl ester; 4-biphenylacetic acid; 4-biphenyl-2-fluoroethyl ester, acetic acid; 2-Fluoroethyl 4-biphenylacetate; Fluenetil; Lambrol; Mytrol

2. SIFAT KIMIA DAN FISIKA

- | | | |
|------------------|---|--|
| a. Keadaan fisik | : | Padatan berbentuk kristal berwarna putih, tidak berbau |
| b. Titik lebur | : | 60,5 °C |
| c. Titik didih | : | data tidak tersedia |
| d. Kelarutan | : | Larut dalam minyak zaitun |

3. ELEMEN LABEL BERDASARKAN GHS

- Penanda Produk** (mencakup informasi tentang nama senyawa atau komposisi kimia penyusun produk dan/ atau nama dagang serta nomor pengenal internasional seperti Nomor Registrasi CAS, Nomor UN atau lainnya).
- Identitas Produsen/ Pemasok** (mencakup nama, nomor telepon dan alamat lengkap dari produsen/ pemasok bahan kimia)
- Piktogram Bahaya :**



- Kata Sinyal** : “BAHAYA”
- Pernyataan Bahaya :**
Fatal jika tertelan dan terkena kulit
- Pernyataan kehati-hatian[#] :**
 - Dilarang makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan bahan ini
 - Basuh mulut
 - Basuh tangan dengan saksama sesudah menangani bahan ini
 - Jika tertelan : segera hubungi pusat penanggulangan keracunan atau dokter/ tenaga medis

[#] hanya memuat sebagian dari pernyataan kehati-hatian yang ada

4. PENYIMPANAN

Simpan dalam tempat terkunci dan tertutup rapat. Jauhkan dari tempat persediaan makanan, minuman, dan pakan ternak.

**5. PENGGUNAAN**

Data tidak tersedia

6. STABILITAS DAN REAKTIVITAS

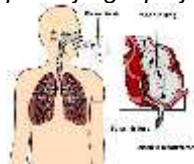
- | | | |
|-----------------------------|---|--|
| a. Stabilitas | : | Stabil pada suhu dan tekanan normal. |
| b. Peruraian yang berbahaya | : | Hasil peruraian pada pemanasan berupa beragam produk dekomposisi |
| c. Polimerisasi | : | Tidak mengalami polimerisasi. |
| d. Kondisi untuk dihindari | : | Data tidak tersedia |
| e. Inkompatibilitas | : | Data tidak tersedia |

7. INFORMASI TOKSIKOLOGI

- a. **Data Toksisitas :**
- | | | |
|------------------|-------------------------|----------|
| LD ₅₀ | tikus – oral | 6 mg/kg |
| LDLo | tikus – kulit | 4 mg/kg |
| LD50 | tikus – intraperitoneal | 42 mg/kg |
- b. **Data Mutagenisitas :** tidak tersedia
- c. **Data Karsinogenisitas :** tidak tersedia
- d. **Data Iritasi / korosi :** tidak tersedia
- e. **Data Teratogenisitas :** tidak tersedia
- f. **Data Tumorigenisitas :** tidak tersedia
- g. **Data Efek Reproduksi :** tidak tersedia
- h. **Efek Lokal :** data tidak tersedia
- i. **Organ Sasaran :** data tidak tersedia
- j. **Kondisi Medis yang Diperburuk oleh Paparan :** data tidak tersedia

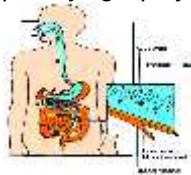
8. EFEK TERHADAP KESEHATAN**a. Terhirup**

- *Paparan jangka pendek* : data tidak tersedia
- *Paparan jangka panjang* : data tidak tersedia

**b. Tertelan**

- *Paparan jangka pendek* : Dosis letal fluenetil pada tikus adalah sebesar 6 mg/kg. Dosis letal pada mencit, marmut, kelinci, anjing, kucing, ayam, kera, burung puyuh dan burung/ ayam adalah sama besarnya. Hewan yang teracuni memperlihatkan gejala ansietas, denyut nadi cepat, peningkatan laju respirasi, bergerak-gerak tanpa tujuan, kolaps, pergerakan kaki seperti sedang mengkayuh, kejang tetani, dan kematian.

- Paparan jangka panjang



: Dalam suatu percobaan, tikus diberikan fluenetil melalui oral dengan dosis sebesar 0,04 dan 0,4 mg per hari selama 6 bulan. Pada tingkatan dosis rendah, tidak teramati adanya luka atau abnormalitas. Pada tingkatan dosis yang lebih tinggi, teramati adanya reduksi moderat pada jaringan limpa, terhentinya proses pembuatan sperma, dan potensi terjadinya atrofia pada testis.

c. Kontak dengan mata

- Paparan jangka pendek : data tidak tersedia
- Paparan jangka panjang : data tidak tersedia

d. Kontak dengan kulit

- Paparan jangka pendek : data tidak tersedia
- Paparan jangka panjang : data tidak tersedia



9. ANTIDOTUM

Data tidak tersedia

10. INFORMASI EKOLOGI

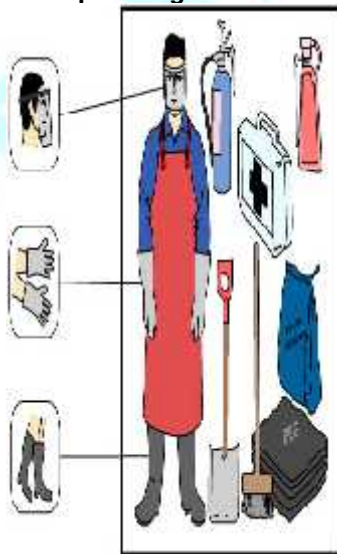
Data tidak tersedia

11. KONTROL PAPARAN DAN ALAT PELINDUNG DIRI

- Batas paparan : data tidak tersedia
- Metode Pengambilan sampel : data tidak tersedia
- Metode / prosedur pengukuran paparan : data tidak tersedia
- Ventilasi

Sediakan peralatan penyedot udara atau sistem ventilasi proses tertutup. Pastikan sesuai dengan batas paparan yang ditetapkan

e. Alat pelindung diri



e.1 Respirator :

Dalam kondisi penggunaan berulang atau terus-menerus, perlindungan pernafasan mungkin diperlukan. Penggunaan pelindung pernafasan disesuaikan dengan urutan prioritas dari minimum hingga maksimum. Perhatikan petunjuk peringatan sebelum penggunaan.

Jenis respirator yang digunakan :

- Respirator dengan pasokan udara jenis apa saja dengan pelindung wajah penuh yang dioperasikan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan atau mode tekanan-positif lainnya.
- Alat pernafasan serba lengkap jenis apa saja dengan pelindung wajah penuh yang dioperasikan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan atau mode tekanan-positif lainnya.

Untuk konsentrasi yang tidak diketahui atau seketika/ langsung berbahaya terhadap kehidupan atau kesehatan :

- Respirator dengan pemurnian udara jenis apa saja dengan pelindung wajah penuh yang dioperasikan sesuai dengan tekanan yang dibutuhkan atau mode tekanan-positif lainnya dikombinasikan dengan pasokan udara keselamatan yang terpisah.
- Alat pernafasan serba lengkap jenis apa saja dengan pelindung wajah penuh.

e.2 Pelindung Mata :

Gunakan kacamata keselamatan yang tahan percikan dengan pelindung wajah. Sediakan kran air pencuci mata untuk keadaan darurat dan semprotan air deras di sekitar lokasi kerja.

e.3 Pakaian :

Gunakan pakaian pelindung tahan bahan kimia yang sesuai.

e.4 Sarung tangan :

Gunakan sarung tangan tahan bahan kimia yang sesuai.

e.5 Sepatu : data tidak tersedia

12. TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

a. Jika terhirup :



Jika aman untuk memasuki area, jauhkan korban dari paparan. Gunakan masker berkatup atau peralatan sejenis untuk melakukan pernafasan buatan (pernafasan keselamatan) jika diperlukan. Pertahankan suhu tubuh korban dan istirahatkan. Segera bawa ke dokter.

b. Jika tertelan :



Jangan dirangsang untuk muntah atau memberikan minum kepada korban yang tidak sadar. Jika terjadi muntah, jaga posisi kepala agar lebih rendah dari pinggul untuk mencegah aspirasi. Jika korban dalam kondisi tidak sadar, palingkan kepala ke samping. Segera bawa ke dokter.

c. Jika terkena mata :



Basuh mata segera dengan air yang banyak atau menggunakan larutan garam fisiologis setidaknya selama 15 menit sambil sesekali membuka kelopak mata atas dan bawah hingga tidak ada bahan kimia yang tertinggal. Segera bawa ke dokter.

d. Jika terkena kulit :



Lepaskan segera pakaian, perhiasan dan sepatu yang terkontaminasi. Cuci area yang terkontaminasi bahan dengan sabun atau deterjen lunak dengan air yang banyak hingga tidak ada bahan kimia yang tertinggal (setidaknya selama 15 menit). Segera bawa ke dokter.

13. TINDAKAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

a. Bahaya ledakan dan kebakaran :

Bahaya kebakaran tidak diketahui.

b. Media pemadam :

Bahan kimia kering, karbon dioksida, air, busa. Bila terjadi kebakaran besar : Gunakan busa atau dengan menyemprotkan air yang banyak.

c. Tindakan pemadaman :

Pindahkan kemasan dari lokasi kebakaran jika dapat dilakukan tanpa risiko. Gunakan media pemadam yang sesuai. Hindari penghirupan bahan atau produk hasil pembakaran. Jaga agar posisi berdiri searah



dengan arah angin dan hindari daerah yang rendah.

- d. Produk : Data tidak tersedia
pembakaran yang berbahaya

14. TINDAKAN PENANGANAN TUMPAHAN/ BOCORAN

Cara penanggulangan tumpahan/ bocoran jika terjadi emisi :

- a. Di tempat kerja : Jangan sentuh bahan yang tumpah. Hentikan kebocoran jika dapat dilakukan tanpa risiko.



Tumpahan sedikit : serap dengan menggunakan pasir atau bahan lain yang tidak dapat terbakar. Kumpulkan bahan yang tumpah ke dalam kemasan yang sesuai untuk pembuangan.

Tumpahan sedikit dan kering : Jauhkan kemasan dari lokasi tumpahan dan pindahkan ke tempat yang aman.

Tumpahan banyak : Bendung untuk pembuangan lebih lanjut. Isolasi daerah bahaya dan orang yang tidak berkepentingan dilarang masuk.

- b. Ke udara : Data tidak tersedia
c. Ke air : Data tidak tersedia
d. Ke tanah : Data tidak tersedia

15. PENGELOLAAN LIMBAH

Sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

16. INFORMASI TRANSPORTASI

- a. Pengangkutan Udara IATA/ ICAO : data tidak tersedia
b. Pengangkutan Laut IMDG : data tidak tersedia



17. INFORMASI LAIN

- Nomor RTECS : DU8335000
Nomor EC : 607-078-00-0

18. PUSTAKA

1. IMO (International Maritime Organization), (2000), *IMDG Code (International Maritime Dangerous Goods Code)*, 2000 Ed, vol. 1 and 2, IMO Publication, London
2. IPCS, (1998), *Chemical Safety Training Module*, Suppl. I, The Finnish Institute of Occupational Health, Helsinki.
3. Lewis, Richard J., Sr., (1999), *Sax's Dangerous Properties of Industrial Materials*, 10th ed., A Wiley-Interscience Publication, John Wiley & Sons, Inc., Toronto, p.1783
4. OHS073185, Fluenetil, MDL Information Systems, Inc., 1994, pp.1-10
5. Tomlin, C. (ed.), (1994), *A World Compendium – The Pesticide Manual*, 10th ed., Crop Protection Publications, Surrey, p. 1093
6. U.S. National Library of Medicine, National Institutes of Health, *Hazardous Substances Data Bank*, Department of Health & Human Services, Rockville Pike, Bethesda MD 20894, 2004, <http://www.toxnet.nlm.nih.gov>

